

Mandiri Investa Dana Utama (Kelas A)

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit Rp. 2.388,03

Tanggal Laporan

31 Mei 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana

S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana

24 Mei 2007

Bank Kustodian

Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran

17 September 2007

Total AUM

Rp. 1,58 Triliun

Total AUM Share Class

Rp. 1,62 Triliun

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

IDR 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Max. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Max. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

Max. 2%

Biaya Penjualan Kembali

Max. 1%

Biaya Pengalihan

Max. 1%

Kode ISIN

IDN000081007

Kode Bloomberg

MANIDUA : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 43,52 Triliun (per 31 Mei 2024).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	: 80% - 98%
Pasar Uang	: 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas	: 0% - 18%

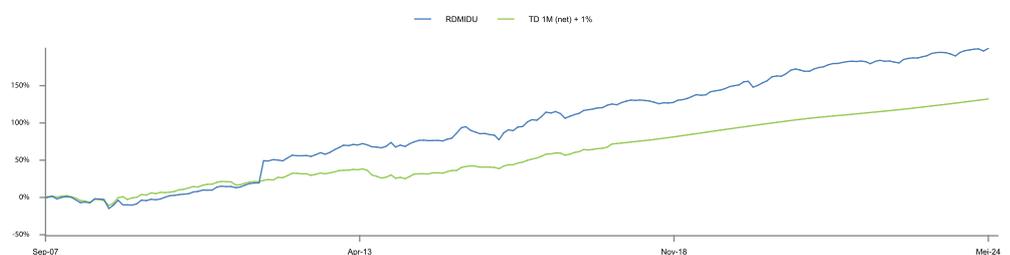
*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Obligasi	: 89,10%
Deposito	: 10,03%
Saham	: 0,00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

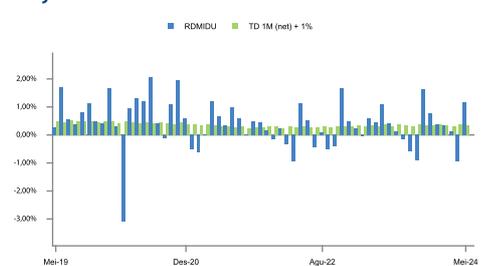


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	4,00%
Bumi Serpong Damai Tbk.	Obligasi	2,83%
Bussan Auto Finance Tbk.	Obligasi	3,67%
Deutsche Bank Indonesia	Deposito	4,49%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	2,36%
Medco Energi Internasional Tbk.	Obligasi	3,29%
Pemerintah RI	Obligasi	50,82%
Profesional Telekomunikasi Indonesia	Obligasi	4,16%
Pupuk Indonesia	Obligasi	2,31%
Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	Obligasi	2,33%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 31 Mei 2024

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIDU	: 1,17%	0,35%	1,84%	2,33%	9,35%	26,18%	1,06%	199,99%
Benchmark*	: 0,36%	1,06%	2,12%	4,20%	11,86%	23,79%	1,78%	132,13%

*Keterangan Benchmark:

Sejak bulan September 2017, Benchmarknya adalah Time Deposit 1 Bulan (net) + 1%
Sejak bulan September 2014 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 40% MSGBI + 40% ICB1 + 20% TD 1 Bulan
Sejak bulan Januari 2013 - Agustus 2014 Benchmarknya adalah 50% KEBI + 50% ICB1
Sejak bulan November 2007 - Desember 2012 Benchmarknya adalah IDMA

Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

Kinerja Bulan Tertinggi	(Juli 2011)	24,95%	Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 24,95% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja terendah -12,52% pada bulan Oktober 2008.
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2008)	-12,52%	

Ulasan Pasar

Pada bulan Mei 2024, pasar obligasi global dan Indonesia menunjukkan tren yang mencerminkan kondisi ekonomi, kebijakan bank sentral, dan sentimen investor. Pasar obligasi global pada bulan Mei 2024 ditandai oleh fluktuasi yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang berbeda di berbagai negara maju. Bank sentral di negara-negara maju menjaga kebijakan moneter yang beragam sebagai respons terhadap kondisi ekonomi spesifik di masing-masing negara. Federal Reserve di Amerika Serikat tetap berpegang pada sikap hati-hati, menyeimbangkan upaya untuk mengendalikan inflasi sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi. Pendekatan ini menghasilkan tingkat yield dari US Treasury yang stabil dan tetap menarik bagi investor yang mencari aset safe-haven di tengah ketidakpastian global. Di Eropa, Bank Sentral Eropa (ECB) menghadapi tekanan yang meningkat untuk menerapkan stimulus guna mengatasi kinerja ekonomi yang lesu. Indikator ekonomi yang bervariasi di seluruh Eurozone menyebabkan tingkat imbal hasil obligasi yang berbeda di antara anggota Uni Eropa. Misalnya negara-negara Eropa bagian selatan menawarkan yield obligasi yang lebih tinggi karena risiko yang lebih tinggi. Sebaliknya, yield obligasi dari negara-negara seperti Jerman tetap rendah namun stabil. Pasar-pasar negara berkembang menampilkan gambaran yang beragam, dengan tingkat imbal hasil obligasi dipengaruhi oleh kondisi ekonomi lokal dan sentimen investor terhadap risiko. Beberapa bank sentral di pasar negara berkembang, terutama di Amerika Latin dan Asia, berjuang dengan volatilitas mata uang dan tekanan inflasi, yang mempengaruhi keputusan kebijakan moneter mereka dan tingkat yield obligasi. Investor mencari yield obligasi yang lebih tinggi di pasar-pasar negara berkembang, meskipun tetap berhati-hati terhadap risiko geopolitik dan ketidakstabilan ekonomi. Pasar obligasi Indonesia pada bulan Mei 2024 mencerminkan masih mendapatkan dan sentimen positif dari investor. Inflasi terkendali, meskipun kekhawatiran tentang kenaikan harga energi masih ada. Stabilitas relatif Rupiah Indonesia terhadap mata uang utama juga berkontribusi pada kondisi yang menguntungkan bagi pasar obligasi. Keberhasilan penerbitan berbagai tenor SBN terbentuk dari permintaan yang kuat dan prospek ekonomi Indonesia yang masih positif. Pasar obligasi korporat di Indonesia juga menunjukkan momentum positif. Minat investor terhadap obligasi korporat kuat, didorong oleh pencarian yield obligasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan surat berharga pemerintah. Kinerja obligasi korporat didukung oleh laba perusahaan yang solid dan proyeksi ekonomi yang optimis. Kami melihat Reksa Dana berdurasi pendek dapat memberikan manfaat bagi investor di tengah volatilitas pasar saat ini.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-9

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
104-000-441-3220

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungan di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



moInves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id